

15 Oktober 2026

Morning Brief

Potensi Katalis Positif Berlanjut

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
TRON	34.67	SOSS	-14.92
SONA	25.00	PCAR	-14.13
BLTZ	24.93	SBMA	-13.89
BIKE	24.92	VKTR	-12.28
PTSP	24.77	ALKA	-11.86

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,936.00	46.0	0.26
EURUSD (USD)	1.1197	-0.08384	-6.97
GPBUSD (USD)	1.3236	-0.00264	-0.20
BTCUSD (USD)	81,550.82	-1,788.8	-2.15
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,141.07	-16.36	-0.39
Brent Oil (USD/Barrel)	106.09	0.51	0.48
Tin 3M (USD/Tonne)	50,446.00	-1,321.0	-2.55
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,510.00	-77.0	-0.49
Copper 3M (USD/Tonne)	14,490.50	-87.5	-0.60
Coal 'Nov (USD/Tonne)	153.30	-1.05	-0.68
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,211.25	6.00	0.50

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index	
October 14th, 2026	
Last Price (IDR)	5,943.02
Change (%)	0.29
Volume (IDR Billion)	31.30
Value (IDR Trillion)	11.26
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.13

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (14/10/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,29% atau bertambah 17,05 basis point ke level 5.943,02. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.906,74 hingga batas atas pada level 6.009,96. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Technology* naik 2,76% diikuti oleh sektor *Consumer Properties* naik 1,78% dan sektor *Consumer Non-Cyclicals* naik 0,41% dengan Indeks LQ45 menguat 0,92% dan JII turun 0,13%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi menguat dengan harapan berlanjutnya katalis positif terkait revisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi oleh lembaga-lembaga Internasional.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	51,621.48	-0.09%
Nasdaq	26,692.87	-1.88%
FTSE	10,724.86	0.70%
Shanghai	3,767.23	-0.88%
Hang Seng	24,314.17	-0.13%
Nikkei	67,744.29	-0.05%
Straits Times	5,423.33	-0.09%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,09% dan indeks NASDAQ Composite melemah 1,88% pada perdagangan di Rabu (14/10/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah akibat data inflasi AS yang lebih tinggi dari perkiraan, yang ditekan oleh aksi jual saham teknologi/AI serta kekhawatiran terhadap kebijakan suku bunga. Adapun, *Brent Oil* naik 0,48% dan *Spot Gold* turun 0,39%.

Daily Pick

INCO
WIFI
GOTO

Company News

Krakatau Steel Gabungkan Dua Anak Usaha (KRAS)

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) merampingkan struktur bisnis anak usahanya melalui penggabungan PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI) dan PT Krakatau Information Technology (KIT). KSI bertindak sebagai perusahaan penerima penggabungan, sedangkan KIT merupakan perusahaan yang menggabungkan diri. Penggabungan kedua anak usaha tersebut dilakukan sejalan dengan strategi bisnis yang berkaitan dengan KRAS. Transaksi tidak berdampak terhadap kegiatan operasional, kondisi hukum dan keuangan serta kelangsungan usaha perseroan. (sumber: Kontan)

Astra Otoparts Jajaki Pasar Eropa dan Amerika Latin untuk Ekspor Aki (AUTO)

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) berupaya memperluas pasar ekspor baterai kendaraan dengan menjajaki peluang di Eropa hingga Amerika Latin. Untuk mendukung ekspansi tersebut, perseroan juga memperbarui merek aki kendaraan Quantum melalui peluncuran New Quantum dalam ajang Trade Expo Indonesia 2026 di Tangerang, Rabu (14/10/2026). Melalui pembaruan merek Quantum dan penjajakan pasar baru, AUTO berharap dapat memperkuat kemitraan bisnis serta menjaga pertumbuhan pengiriman komponen otomotif ke pasar internasional hingga akhir tahun. (sumber: Kontan)

Jasuindo Perkuat Keamanan Dokumen lewat Teknologi Chip RFID (JTPE)

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE) mendorong transformasi produk dokumen sekuriti konvensional menuju dokumen sekuriti yang dilengkapi teknologi chip Radio Frequency Identification (RFID). Integrasi chip RFID menjadi nilai tambah produk karena memberikan fitur identifikasi dan verifikasi elektronik. Teknologi ini akan menambah tingkat keamanan serta mengurangi kepalsuan maupun penyalahgunaan dokumen. Dokumen sekuriti sendiri menjadi penopang utama pendapatan JTPE dengan kontribusi sekitar 90% dari total penjualan di paruh pertama tahun 2026. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Aset Syariah Tembus Rp3.131 T, RI Klaim Jadi Modal Ekonomi 8%

Pemerintah mendorong ekonomi syariah menjadi salah satu sektor andalan untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi mencapai 6% pada 2027, bahkan bisa menyentuh 8% dalam jangka menengah. Hal ini disampaikan Wakil Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Dradjad Wibowo menanggapi data terkait total aset keuangan syariah Indonesia yang diklaim telah mencapai Rp3.131 triliun. Dia menyebut capaian tersebut diklaim menjadi yang tertinggi sepanjang sejarah dengan pangsa pasar sebesar 11,36% terhadap total aset keuangan nasional. Dradjad menilai peluang pengembangan ekonomi syariah masih sangat besar seiring meningkatnya permintaan pasar global. Belanja konsumsi muslim global pada tahun 2029 diprediksikan akan mencapai hampir US$3,6 triliun, dengan aset keuangan syariah global mencapai US$9,72 triliun. Dradjad turut mengungkapkan potensi dana sosial syariah di Indonesia mencapai Rp343 triliun per tahun. Namun, realisasinya baru mencapai Rp41 triliun atau sekitar 12% dari potensi yang tersedia. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

INCO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 4160

Entry Buy: 4100 - 4120

Support: 4080 - 4090

Cut Loss: 4070



WIFI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1395

Entry Buy: 1365 - 1375

Support: 1355 - 1360

Cut Loss: 1350



GOTO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 33

Entry Buy: 27 - 29

Support: 25 - 26

Cut Loss: 24



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497